

Pengaruh Penggunaan Buku Paket Digital terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Pandeglang

Nanda Habibatul Mukaromah¹, Hamdanah², M.Muslim³

^{1,2,3}Universitas Mathla'ul Anwar Banten

Corresponding Author's e-mail : nandahabibatulmukaromah@gmail.com,
hadidanah39@gmail.com, m.muslim@unmabanten.ac.id

e-ISSN: 2985-7996

Article History:

Received: 05-08-2025

Accepted: 29-08-2025

© 2025, The Author(s)

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku paket digital terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Pandeglang. Perkembangan teknologi digital mendorong pergeseran media pembelajaran dari buku cetak ke buku digital (e-book), namun efektivitasnya dalam konteks mata pelajaran keagamaan seperti Fiqih masih perlu dikaji. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik simple random sampling. Populasi seluruh siswa kelas XI sebanyak 214 siswa, dengan sampel 137 siswa yang ditentukan melalui rumus Slovin. Instrumen pengumpulan data berupa angket skala Likert 10 item untuk variabel penggunaan buku paket digital (X) dan nilai Penilaian Akhir Tahun (PAT) Fiqih sebagai variabel hasil belajar (Y). Uji instrumen mencakup validitas (Pearson Product Moment) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha = 0,709). Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji t, uji F (ANOVA), dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) buku paket digital sudah diterapkan namun belum memanfaatkan fitur interaktif secara optimal; (2) rata-rata hasil belajar siswa sebesar 84,99 (skala 100); (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan buku paket digital terhadap hasil belajar ($t_{hitung} = 3,529 > t_{tabel} = 1,656$; $sig. 0,001 < 0,05$; $F_{hitung} = 12,450$; $R Square = 0,084$). Dengan demikian, buku paket digital memberikan kontribusi sebesar 8,4% terhadap hasil belajar siswa, sementara 91,6% dipengaruhi faktor lain

Kata Kunci : Buku Paket Digital, E-Book, Hasil Belajar, Fiqih, Madrasah Aliyah



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mendorong dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan diri agar tetap relevan dalam menjawab tantangan zaman (Bowen et al., 2013). Salah satu wujud adaptasi tersebut adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital, yang menawarkan kemudahan akses, efisiensi biaya, dan kemampuan penyajian materi yang lebih interaktif (Pamungkas, 2021).

Buku paket digital atau e-book merupakan salah satu inovasi media pembelajaran digital yang mulai banyak diterapkan di sekolah-sekolah. Buku paket digital didefinisikan sebagai publikasi berbentuk digital yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau smartphone (Aprilia et al., 2017). Dibandingkan dengan buku cetak, buku digital menawarkan keunggulan berupa kepraktisan, portabilitas, kemudahan distribusi, dan daya tahan yang lebih lama (Sanjaya, 2023; Ruddamayanti, 2019).

Madrasah Aliyah Negeri 3 Pandeglang merupakan salah satu institusi pendidikan Islam yang telah mengimplementasikan buku paket digital dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran inti di madrasah yang mencakup hukum-hukum Islam serta berimplikasi langsung pada perilaku keseharian individu maupun masyarakat (Rofi'i, 2020). Namun, berdasarkan observasi awal selama kegiatan PPLK (Program Pengalaman Lapangan Kependidikan) pada Februari–Mei 2025, ditemukan bahwa buku paket digital yang digunakan masih didominasi format PDF tanpa memanfaatkan fitur interaktif secara optimal.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Fajriyah (2024) menemukan korelasi positif signifikan antara penggunaan media digital dan hasil belajar Fiqih dengan kontribusi sekitar 60,84%. Aini (2024) menyimpulkan bahwa penggunaan tablet digital meningkatkan hasil belajar Fiqih sebesar 53% dibandingkan buku teks 33%. Ziya (2023) menunjukkan bahwa e-book terbukti meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 5 Banda Aceh. Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh buku paket digital (bukan media digital secara umum) terhadap hasil belajar Fiqih masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan penggunaan buku paket digital di MAN 3 Pandeglang; (2) mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih; dan (3) menganalisis pengaruh penggunaan buku paket digital terhadap hasil belajar siswa.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dan analisis regresi linear sederhana. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel secara objektif menggunakan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi, mengukur, dan menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara sistematis dan terukur. Pendekatan kuantitatif juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih objektif, akurat, dan dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas sesuai dengan karakteristik sampel yang digunakan.

Desain penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel yang diteliti serta mengukur arah dan kekuatan hubungan tersebut. Penelitian ini tidak bertujuan untuk memberikan perlakuan tertentu kepada responden, melainkan untuk mengungkap hubungan yang terjadi secara alami berdasarkan kondisi

yang ada di lapangan. Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk memprediksi perubahan yang mungkin terjadi pada variabel dependen berdasarkan perubahan pada variabel independen. Dengan menggunakan teknik analisis ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena peneliti menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan dan analisis data (Sugiyono, 2020). Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan prosedur statistik yang sesuai sehingga dapat menghasilkan temuan penelitian yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MAN 3 Pandeglang tahun pelajaran 2025/2026 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 214 siswa. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan margin error 5%, menghasilkan 137 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling.

Tabel 1. Distribusi Populasi Siswa Kelas XI MAN 3 Pandeglang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI A	36
2	XI B	34
3	XI C	36
4	XI D	36
5	XI E	35
6	XI F	37
Jumlah		214

Sumber: Data MAN 3 Pandeglang, 2025

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga teknik: (a) observasi langsung selama proses pembelajaran; (b) dokumentasi berupa nilai Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran Fiqih sebagai data variabel Y; dan (c) angket/kuesioner dengan 10 butir pernyataan berskala Likert 4 poin (1=Sangat Tidak Setuju hingga 4=Sangat Setuju) untuk mengukur variabel X (penggunaan buku paket digital).

3. Uji Instrumen

Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria r hitung $>$ r tabel (r tabel $df=135$ sebesar 0,176). Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan kriteria nilai $>$ 0,60. Seluruh analisis dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data meliputi: (a) statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi data; (b) uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan data berdistribusi normal; (c) uji t dan uji F (ANOVA) untuk menguji hipotesis; serta (d) analisis regresi linear sederhana dan koefisien determinasi (R Square) untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 10 butir instrumen angket pada variabel X menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memenuhi kriteria validitas. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung setiap butir pernyataan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi yang telah ditentukan, yaitu sebesar 0,176. Berdasarkan hasil pengolahan data, seluruh butir instrumen memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (r hitung $>$ 0,176), sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur aspek yang sesuai dengan konstruk variabel yang diteliti. Adapun nilai r hitung tertinggi terdapat pada butir P09 dengan nilai sebesar 0,644, yang menunjukkan bahwa butir tersebut memiliki tingkat keterkaitan yang kuat terhadap variabel yang diukur.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha dan menghasilkan nilai sebesar 0,709. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum yang dipersyaratkan, yaitu 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan mampu memberikan hasil pengukuran yang relatif stabil apabila digunakan pada kondisi yang sama. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel, sehingga layak digunakan untuk proses pengumpulan data penelitian.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

No Item	r-Hitung	r-Tabel	Keputusan	Reliabilitas
P01	0,452	0,176	Valid	0,709
P02	0,541	0,176	Valid	(Reliabel)
P03	0,383	0,176	Valid	
P04	0,480	0,176	Valid	
P05	0,556	0,176	Valid	
P06	0,567	0,176	Valid	
P07	0,496	0,176	Valid	
P08	0,610	0,176	Valid	
P09	0,644	0,176	Valid	
P10	0,531	0,176	Valid	

Sumber: Output IBM SPSS 25 (diolah, 2025)

2. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap data penelitian yang diperoleh dari 137 responden, diketahui bahwa variabel penggunaan buku paket digital (X) memiliki nilai minimum sebesar 23 dan nilai maksimum sebesar 40. Nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 32,39 dengan standar deviasi sebesar 3,366. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum tingkat penggunaan buku paket digital

oleh responden berada pada kategori yang cukup tinggi. Sementara itu, nilai standar deviasi yang relatif kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa data cenderung terpusat dan tidak menunjukkan penyebaran yang terlalu besar. Dengan kata lain, sebagian besar responden memiliki tingkat penggunaan buku paket digital yang relatif seragam dan berada di sekitar nilai rata-rata.

Pada variabel hasil belajar (Y), diperoleh nilai minimum sebesar 78 dan nilai maksimum sebesar 90. Nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 84,99 dengan standar deviasi sebesar 3,223. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum tingkat hasil belajar siswa berada pada kategori baik. Nilai rata-rata yang mendekati skor maksimum mengindikasikan bahwa sebagian besar responden mampu mencapai hasil belajar yang cukup tinggi. Selain itu, nilai standar deviasi yang relatif rendah menunjukkan bahwa variasi nilai hasil belajar antarresponden tidak terlalu besar, sehingga kemampuan akademik siswa dalam sampel penelitian cenderung homogen.

Secara keseluruhan, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa baik variabel penggunaan buku paket digital maupun variabel hasil belajar memiliki distribusi data yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata yang relatif tinggi serta penyebaran data yang tidak terlalu jauh dari nilai rata-ratanya, sehingga data layak digunakan untuk analisis statistik lanjutan guna menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel dalam penelitian.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel X dan Y

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Penggunaan Buku Paket Digital (X)	137	23	40	32,39	3,366
Hasil Belajar Fiqih (Y)	137	78	90	84,99	3,223

Sumber: Output IBM SPSS 25 (diolah, 2025)

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini merupakan salah satu syarat penting dalam analisis statistik parametrik, termasuk analisis regresi linear sederhana, karena hasil analisis akan lebih akurat dan dapat dipercaya apabila data memenuhi asumsi normalitas. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program pengolahan data statistik.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian, yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$). Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data residual dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data residual dianggap tidak berdistribusi normal.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian telah memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, sebaran data tidak mengalami penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal, sehingga model yang digunakan dapat memberikan estimasi yang lebih baik dan tidak menimbulkan bias dalam pengambilan keputusan statistik. Selain itu, terpenuhinya asumsi normalitas menunjukkan bahwa data penelitian memiliki kualitas yang baik untuk dianalisis lebih lanjut.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal dan

memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke tahap analisis parametrik, seperti analisis korelasi dan regresi linear sederhana, guna menguji hubungan serta pengaruh antarvariabel yang diteliti.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Keterangan	Statistik	Sig.
N	137	
Test Statistic (Kolmogorov-Smirnov)	0,064	0,200
Distribusi Data	Normal	(> 0,05)

Sumber: Output IBM SPSS 25 (diolah, 2025)

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan buku paket digital terhadap hasil belajar siswa. Analisis dilakukan melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi sebagai bagian dari analisis regresi linear sederhana. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi secara keseluruhan. Sementara itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,529, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,656. Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($3,529 > 1,656$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil tersebut diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku paket digital memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan buku paket digital oleh siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Sebaliknya, apabila penggunaan buku paket digital rendah, maka hasil belajar cenderung tidak meningkat secara optimal. Temuan ini mengindikasikan bahwa buku paket digital dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penggunaan buku paket digital dapat dipertimbangkan sebagai alternatif sumber belajar yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung pencapaian hasil belajar siswa secara lebih optimal.

Tabel 5. Hasil Uji t (Coefficients)

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	91,799	1,947	-	47,151	0,000
Buku Paket Digital (X)	0,210	0,060	0,291	3,529	0,001

Sumber: Output IBM SPSS 25 (diolah, 2025)

Hasil uji F (ANOVA) menunjukkan nilai $F_{hitung} = 12,450 > F_{tabel} = 4,040$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini mengkonfirmasi bahwa model regresi yang digunakan signifikan dan variabel penggunaan buku paket digital secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 6. Hasil Uji F (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	119,311	1	119,311	12,450	0,001
Residual	1293,682	135	9,583	-	-
Total	1412,993	136	-	-	-

Sumber: Output IBM SPSS 25 (diolah, 2025)

Hasil uji koefisien determinasi (R Square) menunjukkan angka 0,084 atau 8,4%. Artinya, penggunaan buku paket digital mampu menjelaskan variasi hasil belajar sebesar 8,4%, sedangkan 91,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian ini. Persamaan garis regresi yang terbentuk adalah: $\hat{Y} = 91,799 + 0,210X$. Nilai koefisien regresi positif (0,210) bermakna bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan buku paket digital akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,210.

PEMBAHASAN

Penggunaan buku paket digital di MAN 3 Pandeglang sudah diterapkan oleh guru dan siswa, meskipun belum sepenuhnya optimal. Buku yang digunakan masih didominasi format PDF tanpa memanfaatkan fitur interaktif seperti audio, video, maupun kuis interaktif. Siswa merasa terbantu karena buku digital lebih praktis dan mudah diakses, namun kendala muncul dari penyalahgunaan perangkat digital untuk kegiatan di luar pembelajaran.

Rata-rata hasil belajar Fiqih siswa kelas XI MAN 3 Pandeglang sebesar 84,99 menunjukkan capaian yang cukup baik. Peningkatan hasil belajar setelah penggunaan buku paket digital didukung oleh uji statistik yang signifikan. Hal ini sejalan dengan teori belajar konstruktivistik yang menekankan pentingnya kemandirian siswa dalam mengakses sumber belajar buku digital memungkinkan siswa mengulang materi yang sulit dipahami tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Pengaruh positif dan signifikan penggunaan buku paket digital terhadap hasil belajar (R Square = 8,4%) mengindikasikan bahwa meskipun kontribusinya belum maksimal, media ini tetap berperan nyata. Kontribusi yang relatif kecil disebabkan oleh keterbatasan fitur interaktif pada buku yang digunakan sekedar PDF tanpa video, audio, atau kuis. Jika implementasi buku digital lebih optimal, pengaruhnya berpotensi lebih besar. Temuan ini konsisten dengan penelitian Fajriyah (2024) yang menunjukkan pengaruh signifikan media digital terhadap hasil belajar Fiqih, dan sejalan dengan kesimpulan Aini (2024) bahwa media digital lebih unggul dalam meningkatkan pemahaman dibanding buku teks biasa.

Faktor lain yang berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar (91,6%) antara lain motivasi belajar, lingkungan keluarga dan sekolah, metode mengajar guru, serta sarana prasarana pendukung. Hal ini memperkuat pendapat Aunurrahman (2012) yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang kompleks.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan buku paket digital di MAN 3 Pandeglang sudah diterapkan dalam format PDF, namun belum mengoptimalkan fitur interaktif yang dapat meningkatkan partisipasi siswa secara lebih mendalam. (2) Rata-rata hasil belajar siswa pada mata

pelajaran Fiqih sebesar 84,99 dengan standar deviasi 3,223, menunjukkan capaian belajar yang cukup baik. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan buku paket digital terhadap hasil belajar siswa ($t_{hitung} = 3,529 > t_{tabel} = 1,656$; $sig. = 0,001$; $F_{hitung} = 12,450$; $R\text{ Square} = 8,4\%$), sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat disampaikan: (a) Guru disarankan mengintegrasikan fitur interaktif (video, audio, kuis digital) ke dalam buku paket digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa; (b) Sekolah perlu menyediakan infrastruktur pendukung seperti akses internet stabil dan pelatihan literasi digital bagi guru dan siswa; (c) Siswa diharapkan memanfaatkan buku digital secara bijak dan berfokus pada kegiatan belajar; (d) Penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain (motivasi, gaya belajar, dukungan orang tua) yang berkontribusi lebih besar terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. Q. (2024). *Perbandingan efektivitas penggunaan tablet digital dan buku teks sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih* [Unpublished undergraduate thesis].
- Aprilia, T., Sunardi, & Djono. (2017). Pemanfaatan media buku digital berbasis kontekstual dalam pembelajaran IPA. In *Prosiding Seminar Pendidikan Nasional* (pp. 195–206).
- Bowen, W. G., Delbanco, A., Gardner, H., Hennessy, J. L., & Koller, D. (2013). *Higher education in the digital age*. Princeton University Press. <https://doi.org/10.1515/9781400866137>
- Dirgatama, C. H. A., Siswandari, S., & Indrawati, C. D. S. (2021). Pemanfaatan buku digital kearsipan Kurikulum 2013 berbasis Android pada sekolah vokasi. *Soedirman Economics Education Journal*, 3(1), 27–38.
- Fajriyah, I. (2024). *Pengaruh penggunaan media digital terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas XI di MAN 21 Jakarta* [Unpublished undergraduate thesis].
- Ibnu, S. (n.d.). *Membuat buku digital mandiri* [Unpublished manuscript].
- Kulsum, U. (2023). *Model problem-based learning meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik*. Penerbit P4I.
- Mu'in. (2024). *Langkah tepat meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan video pembelajaran*. Penerbit P4I.
- Nadhifah, Q. (2022). E-book dalam sistem pendidikan 4.0 di Indonesia pada tingkat pendidikan tinggi era COVID-19. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*.
- Pamungkas, G. D. (2021). Pengaruh era digital terhadap dunia pendidikan. *Humas dan Kerjasama Universitas Amikom Purwokerto*, 1(2), 141–147.
- Pramusinta, Y., & Faizah, S. N. (2022). *Belajar dan pembelajaran abad 21 di sekolah dasar*. Nawa Litera Publishing.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
- Rofi'i, E. (2020). *Model pengelolaan pembelajaran fikih dengan pendekatan group investigation untuk meningkatkan kecerdasan sosial di MAN I Kudus*.
- Ruddamayanti. (2019). Pemanfaatan buku digital dalam meningkatkan minat baca. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PGRI Palembang* (Vol. 2, pp. 1193–1202).
- Sanjaya, M. (2023). *Pengaruh penggunaan buku elektronik terhadap hasil belajar*.

- Sari, M., & Antasari, A. (2020). Digital textbook: A state-of-the-art resource to increase learners' achievement. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20.
- Siregar, B. H. (2024). *Teori & praktis multimedia pembelajaran interaktif*. UMSU Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Ziya, K. (2023). *Efektivitas penggunaan e-book bagi siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh*.
1}